

TESIS
REVITALISASI TROTOAR DI
WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
(Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya dan Jl. Kramat Raya)

Disusun Oleh :

NAMA : ADITYA SYAIFULLAH
NOMOR POKOK : 1762001036
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
gelar Magister Terapan Administrasi Publik (M. Tr. AP)



PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2020

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**JUDUL TUGAS AKHIR : REVITALISASI TROTOAR DI WILAYAH KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT (STUDI PADA
JL. CIKINI RAYA, JL. SALEMBA RAYA, DAN JL.
KRAMAT RAYA)**

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pembimbing Tesis,

(Dr. Edy Sutrisno, M. Si)

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ADITYA SYAIFULLAH
NOMOR POKOK : 1762001036
PROGRAM STUDI / KONSENTRASI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
NEGARA / MANAJEMEN
PEMBANGUNAN DAERAH.
JUDUL TESIS : REVITALISASI TROTOAR DI
WILAYAH KOTA ADMINISTRASI
JAKARTA PUSAT (STUDI PADA JL.
CIKINI RAYA, JL. SALEMBIA RAYA,
DAN JL. KRAMAT RAYA).

Telah mempertahankan Tesis di hadapan Panitia Penguji Tesis
Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara
Politeknik STIA LAN Jakarta, pada

Hari : Senin
Tanggal : 21 Desember 2020
Pukul : 09.30 Wib - 11.00 Wib

TELAH DINYATAKAN LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua Sidang : Dr. Asropi, M.Si
Sekretaris : Arifiani Widjayanti, M.Si., Ph.D.
Pembimbing : Dr. Edy Sutrisno, M.Si
Anggota : Dr. Bambang Giyanto, M.Pd



[Handwritten signatures and initials over the stamp]

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Syaifullah
NPM : 1762001036
Program Studi : Ilmu Administrasi
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tesis yang telah saya buat ini dengan judul Revitalisasi Trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya) merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penelitian tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 30 Desember 2020

Peneliti,



Aditya Syaifullah

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun dengan judul **“Revitalisasi Trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya)”**, yang diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Magister Terapan Ilmu Administrasi Publik pada Politeknik STIA LAN Jakarta

Berbagai pihak telah memberikan andil besar mulai dalam proses penyusunan proposal, seminar, pelaksanaan penelitian, seminar hasil dan pengolahan data hingga menjadi tesis seperti sekarang ini. Untuk itu, peneliti sangat berterima kasih kepada **Bapak Dr. Edy Sutrisno, M.Si** selaku pembimbing Tesis yang dengan kesungguhan hati dan kesabaran telah membimbing peneliti dalam penyusunan Tesis ini hingga selesai.

Sehubungan dengan penyelesaian Tesis ini dan dalam pelaksanaan pendidikan yang telah peneliti ikuti, maka peneliti dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. DR. Nurliah Nurdin, M.A. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Republik Indonesia Kampus Jakarta beserta Dosen dan para Staf.

- 2 Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, PPK Khusus Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Sudin Bina Marga Kota Administrasi Jakarta, Kepala Satuan Pelaksana Sudin Bina Marga, dan jajaran staf serta pegawai PJLP di Bina Marga yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Aji Kumala pimpinan kami Kepala Seksi Trantibum Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Pusat, rekan-rekan di Kantor Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Pusat yang telah mendukung tugas dan memberikan bantuan informasi dan motivasi serta doa yang di berikan.
4. Kedua Orang Tua, Bapak Sarimun dan Ibu Sutirah, Whydyaning Aestetika (Istri), Athaya Naifah Syakila (Anak Perempuan) tersayang, Albiru Hayza Sakha Zyandru (Anak Laki-laki) tersayang, Kakak Kandung, Adik Kandung dan keponakan atas kesabaran serta ketulusan yang telah memberikan nasehat, semangat, dan doa kepadaku.
5. Seluruh key informant dalam penelitian ini yang telah memberikan informasi penting dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
6. Segenap rekan-rekan mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya Angkatan 2017 yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat peneliti harapkan guna perbaikan penelitian tesis ini.

Akhirnya, peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi para pembaca semuanya.

Jakarta, Desember 2020

Peneliti

Aditya Syaifullah

**POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

ABSTRAK

Aditya Syaifullah, 1762001036

**REVITALISASI TROTOAR DI WILAYAH KOTA ADMINISTRASI
JAKARTA PUSAT (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan
Jl. Kramat Raya)**

**Tesis, xx, hlm., 108 halaman, 5 bab, 5 tabel, 10 gambar, 7 lampiran
Daftar Pustaka: 36 buku, 7 jurnal, 4 website, 15 dokumen**

Revitalisasi Trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya pada satuan area di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan studi pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya yang dapat mempunyai arti dan peran yang penting bagi suatu kota, berupa aspek yang dapat memberi bayangan mental atau citra yang khas tentang suatu lingkungan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana revitalisasi trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya). Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Intervensi Fisik, Rehabilitasi Ekonomi, dan Revitalisasi Sosial / Institusional.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumen, wawancara, dan observasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman telaah dokumen, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Revitalisasi Trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya) secara umum sudah berjalan dengan cukup baik.

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA**

ABSTRACT

Aditya Syaifulah, 1762001036

**SIDEWALK REVITALIZATION IN THE ADMINISTRATION CITY REGION
OF CENTRAL JAKARTA (Case Study: Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba
Raya, and Jl. Kramat Raya)**

**Thesis, xx, pp., 108 pages, 5 chapters, 5 tables, 10 picture, 7 attach
References: 36 books, 7 journals, 4 websites, 15 rules.**

Sidewalk Revitalization in the Central Jakarta Administrative City area is a process or method and action to revive something that was previously empowered in the area unit in the Central Jakarta Administrative City with a study on Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, and Jl. Kramat Raya which can have an important meaning and role for a city, in the form of aspects that can provide a mental image or a distinctive image about an environment in the Central Jakarta Administrative City area.

The purpose of this research is to find out how to revitalize sidewalks in the Central Jakarta Administrative City (Study On Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, and Jl. Kramat Raya). The aspects examined in this research are: Physical Intervention, Economic Rehabilitation, and Social / Institutional Revitalization.

The research methodology used in this research is descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used were document review, interview, and observation. While the research instruments used were document review guidelines, interview guidelines, and observation guidelines. The results of this study indicate that the Sidewalk Revitalization in the Central Jakarta Administrative City (Study On Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, and Jl. Kramat Raya) has generally been going quite well.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
NILAI UJIAN	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR FOTO	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Fokus Permasalahan	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	12
a. Manfaat Terhadap Kepentingan Dunia Akademik.....	12
b. Manfaat Terhadap Dunia Praktis	12
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Tinjauan Teori dan Konsep Kunci.....	13
1. Manajemen.....	15
a. Pengertian Manajemen	15
b. Fungsi-fungsi Manajemen.....	18
c. Pengertian Pembangunan.....	28
d. Pengertian Manajemen Pembangunan.....	33
e. Pengertian Manajemen Pembangunan Daerah	34

2. Revitalisasi	37
a. Pengertian Revitalisasi	37
b. Tahapan Revitalisasi	38
c. Tujuan Revitalisasi	45
d. Sasaran Revitalisasi.....	45
3. Trotoar	47
a. Pengertian Trotoar	47
d. Fungsi Trotoar	52
e. Karakteristik Trotoar di Wilayah Jakarta Pusat.....	52
4. Pengertian Wilayah	54
5. Konsep Kunci	56
B. Model Berpikir.....	57
C. Pertanyaan Penelitian	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Metode Peneltian.....	59
B. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Teknik Pengumpulan Data.....	61
a. Telaah Dokumen	62
b. Observasi	62
c. Wawancara.....	63
C. Prosedur Analisis Data	66
1. Transkrip Data.....	67
2. Pembuatan Koding.....	67
3. Kategori Data	67
4. Penyimpulan Sementara.....	67
5. Triangulasi.....	68
6. Penyimpulan Akhir	68
BAB IV HASIL PENELITIAN	69
A. Gambaran Umum Jalan Cikini Raya, Jalan Salemba Raya dan Jalan Kramat Raya	71
1. Gambaran Jalan Cikini Raya	71
2. Gambaran Jalan Salemba Raya dan Jalan Kramat Raya	83
C. Analisis Data Hasil Penelitian	88

1. Aspek Intervensi Fisik	89
2. Aspek Rehabilitasi Ekonomi	109
3. Aspek Revitalisasi Sosial/Institusional.....	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN - LAPMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Data Lokasi Kegiatan Revitalisasi Trotoar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta	7
2	Lebar Trotoar Berdasarkan Lokasi	53
3	Lebar Trotoar Berdasarkan Jumlah Pejalan Kaki	53
4	Data <i>Key Informant</i>	64
5	Jumlah Halte Busway dan Stasiun KAI Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Menteng Kota Administrasi Jakarta Pusat	68
6	Jumlah Halte Busway dan Stasiun KAI Menurut Kelurahan di Wilayah Kecamatan Senen Kota Administrasi Jakarta Pusat	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Situasi dan Kondisi Trotoar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta	4
2	Peta Kawasan Cikini Tahun 1850	74
3	Peta Kawasan Cikini Tahun 1874	75
4	Peta Jalan Cikini Raya, Jalan Salemba Raya, dan Jalan Kramat Raya	87
5	Kondisi Trotoar Jalan Cikini Raya sebelum di Revitalisasi	98
6	Kondisi Trotoar Jalan Cikini Raya setelah di Revitalisasi	99
7	Contoh Seketsa Pedestrian dan Penghubung Trotoar	101
8	Contoh Seketsa Jalur Yang di Gunakan Bersama	102
9	Gambar Sistem Penghubung Untuk Pengguna Trotoar Dengan Kursi Roda	105
10	Pemberian Sistem Tanda Fasilitas Pejalan Kaki Pada Area Pekerjaan Konstruksi	107

DAFTAR FOTO

Nomor	Judul	Halaman
1	Nama Plang Jalan Cikini Raya Wilayah Kecamatan Menteng Jakarta Pusat	72
2	Kondisi Trotoar Jalan Cikini Raya Terdapat Pemabngunan Taman Ismail Marzuki Menteng	80
3	Kondisi Trotoar Jalan Cikini Raya Proses Perbaikan Trotoar	82
4	Nama Plang Jalan Salemba Raya Wilayah Kecamatan Senen Jakarta Pusat	83
5	Dokmentasi Kegiatan Wawancara Dengan Key Informant	89
6	Gambaran Pemberian Tata Hijau Trotoar di Jalan Salemba Raya Jakarta Pusat	103
7	Gambaran Ruang Terbuka Hijau Kawasan Jalan Cikini Raya Kota Administrasi Jakarta Pusat	108
8	Dokumentasi Wawancara Dengan KeyInformant di Jalan Kramat Raya	116

DAFTAR DIAGRAM

Nomor	Judul	Halaman
1	Data Panjang dan Luas Trotoar di Provinsi DKI Jakarta	6

DAFTAR SINGKATAN

ADM	: Administrasi
DK	: Daerah Khusu Ibukota
JL	: Jalan
KSD	: Kegiatan Strategis Daera
STIA	: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
LAN	: Lembaga Admininstrasi Negara

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
1	Matriks Pengembangan Instrumen Penelitian Revitalisasi Trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.(Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat)
2	Pedoman Pengembangan Instrumen Penelitian Berdasarkan Pertanyaan dan <i>Key Informant</i> Revitalisasi Trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.(Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat)
3	Pedoman Wawancara “Revitalisasi Trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya)”
4	Daftar Riwayat Hidup
5	Surat Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta
6	Surat Pelaksanaan Penelitian Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta
7	Surat Persetujuan Melakukan Penelitian Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Pusat

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kota Jakarta adalah ibukota negara RI dan kota paling modern dibanding kota-kota besar lainnya di Indonesia. Jalan, Fasilitas Umum, Gedung-gedung tinggi dan mall dengan fasilitas modern, gaya hidup yang banyak mengadaptasi gaya hidup barat seakan menutupi nilai sejarah yang terkandung di Kota Jakarta itu sendiri. Mengacu kepada visi Gubernur Provinsi DKI Jakarta tahun 2017-2022 yaitu Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaan, keadilan, dan kesejahteraan bagi semua. Apapun salah satu misi dari lima misi Gubernur Provinsi DKI Jakarta yaitu menjadikan Jakarta kota memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengolaan tata ruang.

Trotoar merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di kehidupan Kota Jakarta. Trotoar adalah tempat pejalan kaki yang terletak terpisah dari keramaian lalu lintas kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat dan kedudukannya berada terpisah serta biasanya berada sejajar lebih tinggi dari jalan lalu lintas kendaraan.

Salah satu misi gubernur dalam melaksanakan tugas percepatan infrastruktur pembangunan agar membantu pembentukan dalam pemetaan tata ruang yang berada di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Prioritas kegiatan pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam percepatan pembangunan di wilayah Provinsi DKI Jakarta khususnya wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat terletak pada bidang-bidang pembangunan trotoar.

Fenomena permasalahan di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat sangat beragam. di antaranya yaitu fenomena ketidaknyamanan dan ketidakramahan trotoar yang ada di Ibukota. Banyak penyalahgunaan fungsi trotoar wilayah Jakarta Pusat hal ini dikarenakan terdapatnya pelanggaran, penyalahgunaan trotoar yang tidak semestinya sehingga dapat membahayakan bagi pengguna trotoar yaitu pejalan kaki. Keluhan yang datang dari para pejalan kaki semakin banyak dari hari ke hari. Mayoritas keluhan tersebut lantaran trotoar kerap digunakan para pedagang kaki lima, parkir liar, pemasangan umbul - umbul, spanduk dan juga pengendara motor tidak di fungsikan sebagaimana fungsinya untuk pejalan kaki, serta tidak rapinya pemasangan kabel-kabel utilitas sehingga dapat mengganggu kenyamanan, ketentraman, dan keamanan saat berjalan di atas trotoar yang ada di Wilayah DKI Jakarta khususnya Wilayah Jakarta Pusat.

Permasalahan secara umum jalur pejalan kaki yang terjadi di negara berkembang seperti Indonesia adalah kurang mewadahinya aktifitas pejalan kaki sebagai pengguna utama trotoar di wilayah Kota khususnya wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Fenomena yang banyak di jumpai ini pada trotoar sebagai jalur pedestrian di Indonesia adalah penyalah gunaan fungsi trotoar baik penyalahgunaan oleh pedagang kaki lima maupun penyalahgunaan untuk parkir liar. hal ini tidak dapat di hindari karena eksistensi pedagang kaki lima tidak dapat di lepaskan dengan keberadaan trotoar sebagai tempat mobilitas manusia dan keberadaan trotoar di wilayah Kota sebagai fasilitas pejalan kaki dan tempat berdagang yang lebih menguntungkan, selain itu juga banyak di temui perencanaan dan pemeliharaan trotoar di beberapa wilayah yang kurang mempertimbangkan pejalan kaki baik dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pusat berkumpulnya manusia untuk melakukan aktifitas, yang salah satunya dapat dilihat dari tingginya mobilitas kepadatan penduduk dan tingkat migrasi dan sosial budaya masyarakatnya. Dalam ruang lingkup wilayah Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Pusat berada di jalur lintasan mobilitas dari wilayah Jakarta Timur ke Jakarta Barat dan Jakarta Utara ke Jakarta Selatan. Kkota Administrasi Jakarta Pusat merupakan pusat yang terbagi menjadi 8 Kecamatan dan 44 Kelurahan.

Trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan fasilitas jalan penunjang keidupan sosial bagi pejalan kaki untuk melakukan aktifitas masyarakat kota Jakarta yang di tandai dengan mobilitas dan aktifitas yang cukup tinggi hal ini dapat terlihat dengan adanya bermacam - macam aktifitas atau kegiatan yang ada di trotoar mulai dari aktifitas menuju perkantoran, aktifitas menuju pusat perbelanjaan dan jasa, wisata serta sosial budaya. Peningkatan aktifitas ekonomi di tandai dengan

muncul aktifitas - aktifitas perdagangan yang berada di trotoar di sepanjang trotoat yang di padati oleh manusia untuk melakukan aktifitas dari tempat satu menuju ketempat lainnya.

Gambaran situasi dan kondisi trotoar di wilayah Provinsi DKI Jakarta yang perlu di lakukan pengembalian fungsi sebagaimana di gunakan tidak untuk pejalan kaki dapat di lihat pada foto berikut guna menjadi gambaran untuk di lakukan revitalisasi.

Gambar 1

**SITUASI DAN KONDISI TROTOAR
DI WILAYAH DKI JAKARTA**



Sumber : Idn Times, tanggal Posting 25 Agustus 2017

Foto 1 merupakan bentuk gambaran situasi dan kondisi Trotoar yang ada di Wilayah DKI Jakarta khususnya wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan

kondisi trotoar yang sempit, berlubang, tidak rata, tidak adanya penutup saluran pembuangan, banyak pedagang kaki lima (PKL), banyaknya kabel utilitas yang tidak beraturan dan trotoar dijadikan tempat parkir liar untuk kendaraan bermotor serta banyaknya sepeda motor yang melintas diatas trotoar sehingga masyarakat menjadi enggan berjalan kaki di trotoar Wilayah DKI Jakarta.

Permasalahan muncul seiring berkembangnya waktu, trotoar yang digunakan pejalan kaki yang semula selaras dengan budaya dan tampak asri dengan rimbunan pohon di tepi jalan menjadi sulit di temui trotoar awalnya sangat harmonis dengan para pejalan kaki beserta fasilitas-fasilitasnya kini telah banyak berubah di mana fasilitas yang ada saat ini digunakan untuk sarana berdagang dan parkir liar.

Percepatan pembangunan insfrastruktur dan perbaikan pengolaan tata ruang khususnya dalam mengelola trotoar di wilayah Provinsi DKI Jakarta khususnya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat sangat di tunggu pelaksanaannya. karena trotoar adalah salah satu pelayanan (*Level Of Service*) kepada masyarakat untuk pejalan kaki. Jalur trotoar adalah derajat yang menunjukkan kinerja dari jalur trotoar tersebut. Tingkat pelayanan yang telah diketahui akan menunjukkan tingkat pemanfaatan dari jalur trotoar tersebut. Tingkat pelayanan (*Level Of Service*) jalur trotoar dapat menjadi referensi untuk revitalisasi pengembangan jalur - jalur trotoar. secara kreatif dan inovatif. Adapun data yang akan di sajikan berikut ini adalah data panjang jalan yang berada di lima wilayah di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019:

Diagram 1



DATA PANJANG DAN LUAS TROTOAR DI PROVINSI DKI JAKARTA

Sumber : Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2019

Gambar 1 merupakan bentuk gambaran panjang jalan dalam meter pada tahun 2019 di lima wilayah Provinsi DKI Jakarta di mana panjang jalan di butuhkan untuk di lakukan sebagai acuan revitalisasi pembangunan jalan trotoar di wilayah Provinsi DKI Jakarta khususnya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Gambaran wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat memiliki panjang jalan 692.157 m sebagai acuan untuk melakukan penelitian di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat dalam melakukan pengamatan awal peneliti, bahwa keberadaan jalan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat bagi pengguna trotoar yaitu para pejalan kaki dapat mengetahui keberadaan panjang jalan dan keberadaan panjang jalan trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat yang akan dilakukan revitalisasi oleh pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Adapun data lokasi kegiatan Revitalisasi Pembangunan Trotoar berdasarkan paket pekerjaan dengan panjang dan luas

trotoar yang berbeda-beda dan menjadi prioritas pelaksanaan kegiatan revitalisasi secara bertahap sesuai dengan usulan kemampuan anggaran yang di lakukan dalam perencanaan dan prioritas pekerjaan serta banyaknya pengaduan masyarakat yang menggunakan trotoar pada wilayah tersebut. Data lokasi kegiatan tersebut berdasarkan sumber dari Laporan Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat guna menjadi gambaran pekerjaan revitalisasi trotoar di wilayah Provinsi DKI Jakarta sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih fokus pada lokasi-lokasi yang telah ditentukan guna memperbaiki untuk mengembalikan ruang publik yang telah di tentukan dan akan menjadi contoh untuk pelayanan terhadap masyarakat kota Jakarta yang melakukan aktifitas di trotoar.

Tabel 1
DATA LOKASI KEGIATAN REVITALISASI TROTOAR
DI WILAYAH PROVINSI DKI JAKARTA

Nama Kegiatan Pembangunan Trotoar	Lokasi Trotoar	Panjang Trotoar (Meter)	Luas Trotoar (Meter Persegi)
1	2	3	4
Pembangunan Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat Paket 1	Jl. Jendra Sudirman - Jl. MH Thamrin	6.600	79.200
Pembangunan Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat Paket 1	Jl. Cikini Raya - Jl. Pramuka Raya	1.800	9.000
Pembangunan Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat Paket 1	Jl. Kramat Raya - Jl. Salemba Raya	2.700	13.500
Pembangunan Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat Paket 2	Jl. Gunung Sahari Raya	3.500	17.500
Pembangunan Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat Paket 2	Jl. Mangga Besar Raya	4.000	20.000

Sumber : Laporan Sudin Bina Marga Jakarta Pusat, 30 Desember 2019

Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat yang dilakukan pembangunan trotoar. pembangunan trotoar tersebut tersebut di sesuaikan berdasarkan pelaksanaan paket pekerjaan dalam pembangunan trotoar sesuai paket pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya pembangunan trotoar dengan cara revitalisasi trotoar dan pembangunan fasilitas trotoar yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mendorong meningkatkan pelayanan untuk masyarakat melalui percepatan pembangunan infrastruktur dengan cara melakukan revitalisasi trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Pelaksanaan pembangunan trotoar Jl. Sudirman - Jl. MH. Thamrin merupakan pelaksanaan pekerjaan paket 1 yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 dan telah selesai dilaksanakan, sedangkan pelaksanaan pembangunan Jl. Cikini Raya - Jl. Pramuka Raya dan Jl. Kramat Raya - Jl. Salemba Raya merupakan pelaksanaan pekerjaan pembangunan trotoar paket 1 yang dilaksanakan pada tahun 2019 hingga saat ini tahun 2020 serta menjadi lokus penelitian dalam tesis yang akan di bahas ini karena pembangunan trotoar tersebut sampai saat ini sedang dilakukan pekerjaan sehingga peneliti mengambil lokus tersebut untuk dilakukan penelitian sesuai dengan teori revitalisasi dan menjadi studi pada blokasi tersebut. Sebagai informasi lebih lanjut bahwa pembangunan trotoar yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu Pembangunan Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan Jakarta Pusat Paket 2 yang berlokasi di Jl. Gunung Sahari Raya dan Jl. Mangga Besar Ray yang berada di

wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat dan sampai saat ini sedang dilakukan pemetaan permasalahan untuk dilakukan pembangunan trotoar.

Persoalan akses ruang publik yang dihadapi di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, tidak hanya dengan keadilan, tetapi juga begaimana kenyamanan dalam memanfaatkan ruang publik, khususnya bagi para pejalan kaki dalam melakukan berbagai aktifitas di ruang publik, terkait pemanfaatan trotoar untuk kepentingan bersama, kenyamanan yang seharusnya menjadi poin penting dan prioritas, sehingga tidak terwujud, karena sifat egois dan segelintir orang ditambah *apatisme* pemerintah terhadap kondisi trotoar yang ada, sehingga konsep ruang publik yang seharusnya diimbangi dengan pemahaman terkait hak dan kewajiban tidak berjalan dengan baik dan benar saat melihat keberadaan trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Beberapa daerah yang ada trotoar terlihat belum berfungsi baik dan bentuk dari trotoar cukup membahayakan masyarakat disabilitas yang melintasi. Terutama masyarakat disabilitas yang menyandang tuna netra atau orang dengan gangguan penglihatan dan masyarakat yang menggunakan kursi roda. Kedua penyandang disabilitas tersebut kerap kali terdiskriminasi dengan belum optimalnya fasilitas trotoar, belum lagi masyarakat umum yang juga sering menggunakan fasilitas trotoar tidak sesuai peruntukannya. Dengan adanya fenomena ini yang menjadi bahan evaluasi pemerintah setempat untuk memberikan perlindungan hukum kepada penyandang disabilitas, bagaimana harus menyediakan trotoar yang aman dan nyaman sesuai peraturan perundang-undangan. Selain itu juga memberikan

berbagai upaya baik upaya preventif dan upaya represif terkait dalam suatu kebijakan terhadap seorang penyandang disabilitas yang terdiskriminasi dengan cara melakukan revitalisasi trotoar yang ramah terhadap penyandang disabilitas sehingga kадilan dalam menggunakan trotoar dapat di rasakan oleh masyarakat.

Keberadaan trotoar, yang digunakan oleh pejalan kaki seharusnya menjadi sarana ruang publik yang benar-benar efektif untuk bebagai kegiatan, seperti pemenuhan kebutuhan ruang berjalan oleh labsia, penyandang cacat, serta masyarakat yang memerlukan ruang dalam menopang aktifitas keseharian masyarakat, khususnya yang terkait dengan jalur pejalan kaki, guna memperjuangkan faktor keselamatan dan keamanan para pengguna trotoar sehingga perlu dilakukan Revitalisasi Trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Berdasarkan data Pusat Data Kementerian Sosial menyebutkan bahwa penyandang disabilitas terbanyak di Indonesia adalah seseorang dengan keterbatasan berjalan atau tidak dapat menggunakan bagian kaki, yaitu sebesar 300 ribu jiwa, hal ini sejalan bahwa seorang dengan keterbatasan fisik tidak bisa berjalan dan menggunakan kursi roda merupakan pihak yang banyak terdiskriminasi di trotoar karena belum optimalnya pembangunan trotoar.

Dengan banyaknya jumlah penyandang disabilitas di Indonesia menjadi tantangan bagi pemerintah untuk menyediakan akses pelayanan publik yang optimal dan efisien yaitu dengan cara melakukan revitalisasi trotoar di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Termasuk juga akses penyediaan fasilitas trotoar yang memadai untuk

kaum difabilitas agar dapat menggunakan trotoar di wilayah Provinsi DKI Jakarta dengan aman dan nyaman.

Berdasarkan latar belakang di atas dan permasalahan kondisi trotoar yang sempit, berlubang, tidak rata, tidak adanya penutup saluran pembuangan, banyak pedagang kaki lima (PKL), banyaknya kabel utilitas yang tidak beraturan dan trotoar dijadikan tempat parkir liar untuk kendaraan bermotor serta banyaknya sepeda motor yang melintas diatas trotoar sehingga masyarakat menjadi enggan berjalan kaki di trotoar Wilayah DKI Jakarta, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana revitalisasi trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat di tinjau dari Ilmu Administrasi dengan menganalisis revitalisasi trotoar pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya dan menuangkannya dalam bentuk tesis yang berjudul "**Revitalisasi Trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya)**".

B. Fokus Permasalahan

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan Masalah yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah "Bagaimana Revitalisasi Trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat di tinjau dari Ilmu Adminnnistrasi dengan menganalisis revitalisasi trotoar pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya dan Jl. Kramat Raya?"

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan cara menganalisa revitalisasi trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Terhadap Kepentingan Dunia Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal manajemen pembangunan daerah ditinjau dari dimensi ilmu Administrasi. Selain itu diharapkan juga dapat menambah wawasan terutama yang berkaitan dengan revitalisasi trotoar di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya).

b. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta khususnya dalam melakukan revitalisasi trotoar serta memberikan kontribusi pemikiran kepada para praktisi dan pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan daerah dengan menggunakan Ilmu Administrasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa revitalisasi trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya dan Jl. Kramat Raya) dapat dilaksanakan dengan tahapan - tahapan pada aspek Intervensi Fisik, aspek Rehabilitasi Ekonomi, dan aspek Revitalisasi Sosial. Revitalisasi adalah upaya untuk mengembalikan serta menghidupkan kembali vitalitas yang pernah ada pada trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat pada jalan Cikini Raya, jalan Salemba Raya, dan jalan Kramat Raya yang mengalami degradasi penelitian ini dapat menggambarkan revitalisasi trotoar. Revitalisasi trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan wujud pelayanan yang dapat di rasakan oleh pengguna trotoar dengan merasakan perbedaan menggunakan trotoar tersebut di Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya. Revitalisasi trotoar di tinjau dari aspek intervensi fisik yaitu dengan melakukan revitalisasi trotoar secara bertahap untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas kondisi fisik bangunan, pemilihan tata hijau pada trotoar, sistem penghubung, sistem tanda, dan ruang terbuka kawasan pada tahapan yang telah di tentukan dari persiapan, kajian, pendataan, analisis, dan

justifikasi serta skenario revitalisasi sosial pada revitalisasi trotoar di wilayah Kota Adm. Jakarta Pusat. Revitalisasi trotoar dari aspek Rehabilitasi Ekonomi pada Jl. Cikini Raya, Jl. Salemba Raya, dan Jl. Kramat Raya telah berdampak dari di lakukan revitalisasi trotoar serta dapat di rasakan oleh masyarakat yang dapat di lihat dari kegiatan ekonomi informal maupun informal. dan Revitalisasi trotoar dari aspek revitalisasi sosial maka dengan adanya revitalisasi trotoar tanpa di sadari bahwa revitalisasi tersebut juga merubah adanya hubungan sosial atau institusional baik pada kawasan ruang terbutka maupun hubungan sosial untuk meningkatkan kebutuhan perekonomian yang ada.

B. Saran

Untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan kegiatan revitalisasi trotoar di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Studi Pada Jalan Cikini Raya, Jalan Salemba Raya dan Jalan Kramat Raya maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan dari aspek intervensi fisik bahwa melakukann perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek harus dilakukan perbaikan fisik kawasan dalam bentuk perawatan fisik kawasan trotoar dengan jangka panjang dan dilakukan persawatan secara intent dan perlu perhatian yang serius agar trotoar yang telah dilakukan revitalisasi tetap terjaga keindahan kenyamanannya.

2. Adanya Aspek rehabilitasi ekonomi dalam melaksanakan revitalisasi trotoar perbaikan fisik sarana dan prasarana ekonomi guna pemulihian ekonomi maka di sarankan untuk melakukan peningkatan pelayanan kegiatan ekonomi informal dan formal kepada instansi yang menangani kegiatan ekonomi.
3. Aspek Revitalisasi Sosial akan berdampak dan dapat terukur apabila mampu menciptakan lingkungan yang menarik seperti kawasan terbuka ruang publik dan di sarankan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk dapat melakukan perawatan serta mengisi ruang terbuka kawasan dengan kegiatan hal-hal yang positif sehingga kawasan ruang terbuka tersebut tetap terjaga keasriannya dan menarik untuk meningkatkan dinamika kehidupan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A.F. Stoner. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Allen, A. Louis, (1994). *The Profession of Management*, terjemahan J.M.A. Tuhuteru, PT. Pembangunan, Jakarta.
- Andrew E. Sikula.(2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.
- Arief, Budiman, (1995), *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta, PT. Gramedia Pustakan Utama.
- Azhar Arsyad.(2002). Pokok-Pokok Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwidjwijoto,Riant N. (2006). *Manajemen Pembangunan Indonesia*. Jakarta : Elek Media Komputindo.
- Effendi, Bachtiar, (2002), *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*, Yogyakarta, Uhaindo dan Offset.
- Fayol, Henry, (1930), *Industrial and General Administration*. (terj). Coubrrogh. Genewa: International Management Institute.
- Gordon, Richard A. (1976). *School Administration : Challenge and Opportunity for Leadership*. Iowa. WinC. Brown Company Publisher.
- Gunawan, Wibowo, MSP, (1988). *Standart Perancangan Geometrik Jalan Perkotaan*. Direktorat Jendral Bina Marga-Departemen Pekerjaan Umum
- Hasibuan, Melayu (2012). *Manajemen Sumber Daya Mannusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Inayatullah. (1967). *Conceptional Framework for the Country Studies of Rural Development*. in Inayatullah (ed.). *Approaches to Rural Development: Some Asian Experiences*. Asian and Pacific Development Administration Center. Kualalumpur.

- Irawan, H (2004). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta. Penerbit PT. Elex Media Komputindo
- Kasikoen, K. M., (2005) *Kajian Keterkaitan Perkotaan–Perdesaan di Jawa Barat*. (Disertasi doktor, Institut Pertanian Bogor, 2005).
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) [Online]*. Dipetik Oktober 30, 2020, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Onlaine.daring(dalam jaringan): <http://kbbi.web.id/pusat>
- Lewis, dkk. (2004). *Medical Surgical Management of Clinical Problems*, Eighth Edition volume: 2. United States of America: ELSEVIER MOSBY.
- Lynch, Kevin.(1960), *The Image Of The City*, The MIT Press, Cambridge.
- Lutfi, Muta'ali,. (2011). *Kapita Selekta Pembangunan Wilayah*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) Universitas Gadjah Mada.
- Luther Gullick (1993) *Educational, Administration*, Edition, New York, Mc Graaw Hill
- Manullang, M (2009).*Dasar-dasar Managemen*, Cetakan Keduapuluhan Satu. Yogyakarta, Penerbit : Gadjah Mada University Press.
- Millet, John D. (1954). *Management in the public service: The quest for effective performance*. New York: McGraw-Hill.
- Plunket, dkk. (2005) *Management : Meeting and Exceding Customer Expectations*. USA : Thomson South – Western.
- Pontoh, Nia K dan Iwan Kustiawan. (2009). *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung : Penerbit ITB.
- Pramutoko. Bayu. 2009. Manajemen Pemasaran Internasional. Surabaya:Jenggala Pustaka Utama
- R. Terry, G. (2006). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyadi, Bratakusumah,(2004), “*Perencanaan Pembangunan Daerah*”, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Siagian, H.,(1997), *Manajemen Suatu Pengantar*, Alumni Bandung.
- Siagian,Sondang,(2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, I. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryono, Agus, (2001), *Teori dan Isu Pembangunan*, Universitas Malang Press, Malang.
- Teguh Yuwono, (2001), *Manajemen Otonomi Daerah*, Pusat Kajian Otonomi Daerah dan Kebijakan Publik (Puskodak), UNDIP, Semarang.
- Trijono, Lambang. (2007). *Pembagunan Sebagai Perdamaian: Rekonstruksi Indonesia Pasca Konflik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wrihatnolo, R.R, Dwidjowijoto, R.N,(2007), *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta, Elex Media Komputindo

B. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang. (1992). Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Undang- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 34 Tahun 2006 tentang jalan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 18/PRT/M/2020 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan.

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 65 Tahun 1993 tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Menteri Perhubungan.

Surat Keputusan Direktur Jendral Bina Marga No. 76 / KPTS / DB / 1999. (1999). Jakarta.

Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030

Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Detil Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.

Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022.

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 53 Tahun 2018 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 68 Tahun 2018 (beserta Perubahan Kedua Nomor 137 Tahun 2018) Tentang Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Strategis Daerah (KSD).

,Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 138 Tahun 2019 Tentang Daftar Infrastruktur Khusus Kegiatan Strategis Daerah.

C. Jurnal

Alma, M. A. (2012). *Determinants Of Social Participation of Visually Impaired Older Adults*. 89.

Bian, Yan, dkk. (2007). *Research On Mthods of Assessing Pedestrian Level of Service for Sidewalk*. Volume : 7, Issue :5, pp 74-79.

Moretti, Laura, dkk (2016). *Managing sidewalkpavement maintenance: A case study to increase pedestrian safety.* Volume : 3, Issue:3,pp303-214.

Pramutoko, Bayu. (2007). *Management Pemasaran.* Journal of statistics Education Vol 1 No.2.

Putu Ririn Yuliana, I. B. (2016). *Revitalisasi Daya Tarik Wisata Dalam Rangka Peningkatan Kunjungan Wisatawan.* Jurnal Destinasi Pariwisata , 54.

Setiawan, Fathoni Moch. (2011). *Studi Perilaku Pejalan Kaki Pada Trotoar (Pedestrian Ways) Di Surakarta di Tinjau dari Kenyamanan Iklim.* Jurnal Teknik Sipil Perencanaan Vol 13 No.2.

Su, Hyun Lee, (2014) ASidewalk Enlargement Installation. Jurnal Tae Ha Co Vol 14, No. 2.

Sun, Mixxing, dkk (2012). *Sidewalk Drainage Structure*, 3rd Design & Re Inst Ministry Machinery Industry

Sukatsa, (2020). *Placemaking In Tanah Abang : Between Dimensions AndIntensity Of Pedestrian Ways.* International Journal On Livable Space. Vol5. No.1

Suryobuwono, (2017). *Perencanaan Trotoar Dalam Rabgka Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Pejalan Kaki,* Jurnal ITL Trisakti Vol. 4, No.3

D. Website

Azzahra, Salma (2019) <https://news.detik.com/kolom/d-4772537/polemik-pelebaran-trotoar-di-jakarta>

Jagat, D. (2017, Agustus Friday). *IDN Times.* Dipetik Oktober 2020, dari Trotoar Jakarta Disorot The New York Times, Ini Penyebabnya!: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/zenith-meredian/new-york-times-kondisi-trotoar-jakarta-c1c2>

Kurniawan, Widi (2018) <https://www.kompasiana.com/widikurniawan/5aeab00516835f77b3397c93/trotoar-dibongkar-pejalan-kaki-melawan-bahaya>

Suryasimurat, Ratu Annisa (2019) <https://www.liputan6.com/news/read/4060109/dinas-bina-marga-dki-trotoar-15-meter-tak-bisa-untuk-pkl>

**POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA**